

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu dalam penelitian ini berisi uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor yang paling penting dalam pendidikan adalah pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan juga berperan dalam mempersiapkan dan meningkatkan keterampilan individu agar dapat berkontribusi kepada masyarakat melalui upaya yang sistematis. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan nasional: “ Tujuan pendidikan nasional adalah untuk menumbuhkan keterampilan, membentuk kepribadian, dan membentuk peradaban bangsa yang tinggi, warga negara yang sehat, tercerahkan, terpelajar, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab”. Pengembangan dasar potensi peserta didik berawal dari jenjang SD (Sekolah Dasar). Keterampilan dasar yang diajarkan kepada siswa SD meliputi aspek kehidupan sosial yang diajarkan sebagai bagian dari mata pelajaran IPS.

Pengajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) pada kurikulum pendidikan dasar tahun 2013 dihubungkan dengan mata pelajaran lain melalui pendekatan interdisipliner, intradisipliner, dan multidisipliner sehingga tercipta keterhubungan yang komprehensif antar mata pelajaran dalam satu mata pelajaran. Sekalipun pembelajaran bersifat tema atau saling keterhubungan, keterampilan dasar mata pelajaran IPS tetap mandiri. IPS adalah ilmu yang menganalisis dan mempelajari masalah-masalah sosial yang timbul dari berbagai aktivitas dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan mata pelajaran ini adalah untuk mengajarkan kepada mereka bagaimana memecahkan masalah dalam aktivitas sehari-hari, agar mereka mempunyai mental positif, dan menumbuhkan kreativitas yang baik. Pendidikan IPS juga bertujuan untuk mendidik peserta didik menjadi warga negara yang mampu mendapatkan solusi dengan menggunakan pemikirannya sendiri serta nilai

RA.Mipta Miftahul Janah, 2024

***PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MODEL CTL
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

dan moral yang dikembangkan dari dirinya dan lingkungannya, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut, perlu diciptakan proses pembelajaran aktif.

Proses pembelajaran aktif muncul berkat adanya keterkaitan antara guru dan peserta didik dalam ranah pengetahuan, sikap, dan perilaku sehingga menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Pembelajaran masa kini penting untuk menerapkan keterampilan 4C seperti berpikir kritis, komunikasi, berpikir kreatif, dan kolaborasi yang relevan di era pembelajaran digital. Hal ini diterapkan agar peserta didik lebih mudah memahami materi, sehingga hasil belajar yang dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran khususnya pada ranah kognitif. Nurlindayani dkk (2021, hlm. 56) mengemukakan bahwa hasil belajar kognitif merupakan topik yang sangat penting karena mencakup berbagai aspek pengetahuan dan keterampilan berpikir. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar kognitif yang optimal.

Hal ini sejalan dengan pandangan Fauhah dan Rossi (2021) yang meyakini bahwa guru mempunyai tanggung jawab profesional untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru harus secara kreatif memilih model atau strategi pengajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang bermakna. Hal ini sejalan dengan (Hamid, 2020) bahwa pemilihan strategi atau model dan pemilihan media pendidikan hendaknya proporsional dengan materi pelajaran, karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sebagai strategi atau model pembelajaran yang mempunyai pengaruh penting terhadap kegiatan pembelajaran.

Fauhah dan Rosy (2021) berpendapat bahwa penggunaan model pengajaran yang benar dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik, menjadikan pembelajaran lebih aktif, dan mencapai hasil belajar terbaik. Model pembelajaran aktif yang bisa meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran kontekstual (CTL), karena pembelajaran erat kaitannya dengan kehidupan peserta didik sehari-hari.

RA. Mipta Miftahul Janah, 2024

***PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MODEL CTL
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Temuan Karima dan Ramadhani (2018) menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPS masih kurang optimal karena proses pembelajaran yang monoton dan tidak bermakna. Faktor lain yang mempengaruhi fenomena ini adalah sebagian siswa menganggap IPS sebagai rutinitas karena budaya terapan lebih menekankan budaya ingatan daripada budaya berpikir. Suasana pembelajaran kurang baik karena proses pembelajaran lebih banyak bertumpu pada buku dan lebih fokus pada penguasaan materi. Proses pembelajaran hanya terfokus pada satu arah dan tidak memungkinkan siswa belajar lebih aktif.

Berdasarkan hasil observasi di kelas Vb SDN Jaya Sampurna 02 bahwa hasil belajar IPS belum optimal, masih banyak peserta didik yang nilainya di bawah KKM (70). Dari 31 peserta didik yang tuntas belajarnya hanya sebesar 55%. Adapun faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu bahwa kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran IPS karena IPS dianggap kurang menarik dan sulit dipahami, keterbatasan sumber daya yang mana sd tersebut keterbatasan buku tema yang relevan dengan kebutuhan siswa. guru mengalami kesulitan dalam menyajikan materi ips dengan cara menarik dan relevan bagi peserta didik sehingga mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Kurangnya integrasi lokal dan kontekstual yang mana pembelajaran IPS sering kali kurang mengintegrasikan konteks lokal atau realitas siswa, sehingga kurang relevan dan sulit dipahami oleh peserta didik. Perbedaan gaya belajar peserta didik juga menjadi salah satu faktor dari kurang optimalnya hasil belajar siswa, pada tingkat SD merupakan tahap dimana perbedaan gaya belajar siswa yang sangat beragam. Pemahaman terhadap gaya belajar ini dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS, sehingga guru harus mengetahui dan memahami gaya belajar siswanya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model CTL yang dibantu dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPS. Penggunaan model dan media tersebut merupakan solusi untuk mengatasi kurang aktif, terarah dan menariknya proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran ini memungkinkan peserta didik memperoleh pemahaman

RA. Mipta Miftahul Janah, 2024

*PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MODEL CTL
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

yang mendalam karena memuat tujuh prinsip yang saling mendukung dan membantu peserta didik mencapai hasil belajar mengajar yang optimal. Ketujuh dimensi tersebut meliputi konstruktivisme, inkuiri, komunitas belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian autentik. Metode pengajaran kontekstual mempunyai landasan konstruktivisme, dimana siswa tidak hanya mengingat dan memahami materi yang dipelajarinya, tetapi juga mengkonstruksi pengetahuan yang dimilikinya, dimana pengetahuan tidak hanya terdiri dari fakta atau pernyataan individual, tetapi juga mencerminkan keterampilan yang dapat diterapkan. Guru harus melibatkan peserta didik dalam pembelajaran bermakna yang menghubungkan pengetahuan mereka sebelumnya dengan kebutuhan mereka (Nuryana dkk., 2021). Pandangan ini sejalan dengan Irwan dan Hasnawi (2021) bahwa model CTL lebih pada membantu peserta didik menemukan cara menerapkan apa yang telah dipelajari, dibandingkan dengan menghafalkan prinsip-prinsip dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran dikatakan ideal bila didukung dengan media yang sejalan. Hal ini sependapat dengan (Wulalandarii dkk., 2023) bahwa pembelajaran efisien, efektif, dan menyenangkan bila menggunakan perangkat pembelajaran seperti media. Oleh karena itu, guru harus merencanakan proses pembelajaran secara matang agar peserta didik memperoleh hasil belajar yang optimal, khususnya hasil kognitif. Pemilihan media audio visual pada pembelajaran ini merupakan salah satu penunjang edukasi untuk mengatasi kurangnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS. Alat bantu audio visual juga dapat membantu peserta didik memahami materi, dengan menggunakan kombinasi elemen audio visual untuk membantu mereka belajar lebih lanjut. Tujuan diterapkannya media audiovisual adalah untuk meningkatkan keterampilan kognitif dengan menghadirkan rangsangan berupa gambar dan suara bergerak serta menyampaikan pesan yang mempengaruhi sikap dan emosi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dores dkk (2019) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Pembelajaran

RA. Mipta Miftahul Janah, 2024

*PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MODEL CTL
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Kontekstual Pada Materi Perkalian dan Pembagian”, menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan. Pemilihan media audiovisual juga dapat dimodifikasi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Darmawan dkk. (2022) yang mengkaji bagaimana media audio visual tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif mata pelajaran IPS pada peserta didik kelas VIb SD Negeri 01 Twangmangu. Kedua temuan tersebut dapat memperkuat bahwa model kontekstual dan media audio visual ini dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui apakah model pembelajaran CTL dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik, oleh karena itu peneliti memilih judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Melalui Penerapan model CTL Berbantuan Media Audio Visual”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah berdasarkan permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran IPS selama diterapkannya model CTL berbantuan media audio visual ?
- 2) Bagaimana aktivitas peserta didik selama diterapkannya model CTL berbantuan media audio visual?
- 3) Bagaimana capaian hasil belajar peserta dengan menggunakan model CTL berbantuan media audio visual?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan penelitian, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui aktivitas guru selama diterapkannya model CTL berbantuan media audio visual.
- 2) Untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama diterapkannya model CTL berbantuan media audio visual.

- 3) Untuk mengetahui capaian hasil belajar dengan menggunakan model CTL berbantuan media audio visual.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Manfaat pada aspek teoritis umum terkait pengetahuan-pengetahuan model pembelajaran CTL berbantuan media audio visual khususnya untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas V tentang kegiatan usaha dan perekonomian masyarakat Indonesia.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan landasan bagi penelitian selanjutnya mengenai penerapan model CTL yang dibantu dengan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas V dalam kegiatan usaha dan perekonomian masyarakat Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Untuk Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam melaksanakan proses belajarnya sendiri dengan menggunakan pengetahuan yang konkrit atau nyata terjadi.

- 2) Untuk Guru

Hasil penelitian ini dapat dipilih oleh guru apabila akan melaksanakan pembelajaran dengan mengaitkan pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan nyata atau pengetahuan konkrit dengan menerapkan model ini, terutama pada materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

- 3) Bagi Para Peneliti

Dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman bagaimana peneliti menerapkan model CTL dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar terkait jenis usaha dan kegiatan ekonomi di bidang studi ilmu pengetahuan sosial kelas V.

1.5 Struktur Organisasi

Bagian ini peneliti menuliskan uraian bab I yang menjelaskan permasalahan dari umum ke khusus, bab II menjelaskan tentang variabel X dan Y sesuai judul, bab III menguraikan metode yang digunakan termasuk bagaimana cara pencarian data, bab IV peneliti akan membahas hasil temuan dan capaian yang didapatkan ketika melaksanakan penelitian, dan pada Bab V peneliti menyimpulkan dan menuliskan hasil yang diakibatkan dari penelitian yang dilakukan dengan judul “Peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V melalui penerapan model CTL yang dibantu dengan media audio visual”.

Bab I: Pendahuluan

Bab ini memuat tentang latar belakang penelitian yang menjelaskan tentang masalah yang diangkat dari penelitian, rumusan masalah yang didasarkan dari masalah yang didapat di sekolah yang dipilih, tujuan penelitian dari penulis dalam melaksanakan kegiatannya, dan manfaat penelitian ketika melakukan dan menulis penelitian ini, dan struktur organisasi kepenulisan dari awal pembahasan sampai rekomendasi.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini memperkenalkan hasil pembelajaran, teori pembelajaran, pendidikan IPS, model CTL, media yang digunakan peneliti untuk menerapkan model, dan penelitian sebelumnya terkait model yang digunakan.

Bab III: Metode Penelitian.

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, partisipan, populasi, dan sample yang dipilih dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang difungsikan untuk mengukur hasil kegiatan belajar, prosedur penelitian yang menjelaskan jalannya penelitian dilakukan, serta analisis data hasil temuan peneliti yang meliputi desain penelitian yang dipilih untuk melakukan siklus.

RA. Mipta Miftahul Janah, 2024

*PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MELALUI PENERAPAN MODEL CTL
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Bab IV: Temuan dan Pembahasan.

Bab ini membahas tentang temuan ketika peneliti menggunakan model yang dipilih dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan analisis peneliti dari yang dihasilkan pada saat melakukan tindakan.

Bab V: Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi.

Bab ini menyajikan kesimpulan dari pembahasan dan temuan yang ada dalam pelaksanaan tindakan di ruangan kelas, implikasi untuk beberapa pihak, dan rekomendasi penelitian yang dilakukan.